

## ANALISIS HASIL BELAJAR FISIKA DITINJAU DARI HASIL TES FORMATIF PESERTA DIDIK YANG DIAJAR DENGAN MENGGUNAKAN MICROSOFT TEAMS

**\*Nur Awalya Murtopo**  
Universitas Negeri Makassar  
[nurawalyam@ymail.com](mailto:nurawalyam@ymail.com)

**Nurhayati**  
Universitas Negeri Makassar  
[nurhayati@unm.ac.id](mailto:nurhayati@unm.ac.id)

**S Salmiah Sari**  
Universitas Negeri Makassar  
[Salmiah@unm.ac.id](mailto:Salmiah@unm.ac.id)

\*Penulis Korespondensi

Naskah diajukan  
13 Juni 2022  
Naskah direvisi  
3 Maret 2023  
Naskah disetujui  
16 November 2023  
Naskah dipublikasi  
1 Desember 2023

Abstrak – Jenis penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif dengan metode survey bertujuan untuk mengetahui gambaran hasil belajar fisika peserta didik yang diajar dengan menggunakan *Microsoft Teams* di SMAN 11 Pinrang pada tahun ajaran 2021/2022 dan mengetahui gambaran respon peserta didik terhadap penggunaan *Microsoft Teams* tersebut. Variabel dalam penelitian ini yaitu hasil belajar fisika. Populasi mencakup kelas XI MIPA SMAN 11 Pinrang tahun ajaran 2021/2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan terpilih 76 peserta didik. Data hasil penelitian diperoleh berdasarkan dokumen tenaga pendidik dan pembagian angket respon peserta didik. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh gambaran hasil belajar pada ulangan harian 1 dan 2 peserta didik berada pada kategori cukup dengan persentase secara berurutan sebesar 30% dan 25%. Jika ditinjau berdasarkan nilai KKM ulangan harian 1 terdapat 24 peserta didik yang tuntas sedangkan ulangan harian 2 terdapat 9 peserta didik yang tuntas. Adapun hasil angket respon peserta didik terhadap penggunaan *Microsoft Teams* pada indikator 1 dan 2 berdasarkan kriteria interpretasi menunjukkan respon yang positif.

Kata Kunci : hasil belajar 1, Respon peserta didik 2, Microsoft Teams 3

*Abstract – This research is descriptive quantitative with survey method that aims to know the description of students' physics learning outcome that taught by using Microsoft Teams and to know the description of response from students to Microsoft Teams. The variable in this research is a physics learning outcome. The sampling technique that was used is purposive sampling and 76 students were selected. The research data was used from the document list of students' grade XI MIPA and the results of student response questionnaires. Based on the result of data analysis, it is obtained that the learning outcomes on daily test 1 and 2 are included in medium category based on average score. While for the determination of completeness based on KKM value obtained that complete for the first daily test there are 24 students with the percentage of 32% and second daily test there are 9 students with percentage of 12%. The results of the students' responses to Microsoft Teams on first and second indicators based on the interpretation criteria showed a positive response.*

**Keywords :** *physics learning outcome 1, Students' response 2, Microsoft Teams 3.*

## A. PENDAHULUAN

Pembelajaran Jarak jauh sedang diterapkan menggantikan pembelajaran secara langsung. Berdasarkan perkiraan dari kementerian pendidikan dan kebudayaan menyatakan bahwa 97,6 % dari sekolah di Indonesia telah menerapkan pembelajaran jarak jauh sejak awal bulan maret sedangkan sekitar 2,4 % tidak melaksanakan. Berbagai kendala termasuk kurangnya perangkat pendukung dan konektivitas karena sebagian dari mereka berasal dari daerah terpencil. Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh guru seperti melakukan kelas digital, mengirim secara *offline* paket pembelajaran kepada peserta didik, mengirim *textbooks*, merekomendasikan siaran TV atau radio, bahkan mengunjungi rumah peserta didik secara langsung (*Situation Analysis on Digital Learning in Indonesia.pdf*, 2021).

Secara tidak langsung terjadi peningkatan penggunaan berbagai macam *Platform* demi menunjang pembelajaran dari rumah. Unsur penting yang harus terpenuhi dalam suatu pembelajaran jarak jauh yaitu pusat kegiatan dimana peserta didik dapat menambah kemampuan membaca materi, mencari informasi yang relevan, interaksi dalam grup dimana peserta didik dapat berinteraksi satu sama lain untuk mendiskusikan materi-materi yang diberikan dan guru dapat hadir dalam grup untuk memberikan ulasan materi yang diberikannya.

Penggunaan aplikasi atau *Platform* sebagai media pada pembelajaran bertujuan untuk memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran agar kegiatan menjadi efektif dan efisien. Aplikasi pembelajaran daring juga dimanfaatkan oleh SMAN 11 Pinrang dalam segala kegiatan. Salah satu aplikasi pembelajaran yang digunakan saat ini adalah *Microsoft Teams* yang menjadi aplikasi penghubung pembelajaran jarak jauh. *Microsoft Teams* memungkinkan peserta didik dan guru dapat tetap berkomunikasi dan saling membantu menggunakan percakapan dan dapat merasa seperti mereka bertemu langsung atau tatap muka. Guru dapat melacak kemajuan peserta didik dalam pekerjaan sehari-hari mereka menggunakan tugas dan sama seperti di ruang kelas, dapat menggunakan aplikasi dan fungsi *Microsoft Teams* untuk mendukung cara mereka bekerja terbaik. Fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi *Microsoft Teams* yaitu penugasan (*Assignment*), ruang diskusi (*Teams*), pertemuan online (*video and audio class*), file (dokumen), berbagi layar (*screen sharing*), papan tulis, fitur angkat tangan anda, latar belakang khusus, kalender (*Introducing Microsoft Teams Essentials - Stories*, 2021)

Fisika sebagai salah satu bidang studi yang menggunakan *Microsoft Teams* pada proses pembelajaran jarak jauh di SMAN 11 Pinrang. Fisika merupakan pelajaran yang memuat pengetahuan mengenai alam semesta yang dapat digunakan untuk berlatih berpikir dan bernalar. Fisika juga memiliki peran dalam prinsip kerja teknologi dan industri. Fisika dapat melatih dan mengembangkan

kemampuan berpikir kritis siswa secara analitik, induktif dan deduktif dalam menyelesaikan masalah terkait kehidupan sehari-hari. Terutama mengenai fenomena yang tampak disekitar kita dengan mengamati, memahami, dan memanfaatkan gejala yang ada serta mengetahui penerapannya dalam teknologi (Novisya & Desnita, 2020).

Setelah berlangsungnya suatu proses pembelajaran fisika *output* dari proses tersebut dinamakan hasil belajar fisika. Hasil pembelajaran ini diukur dengan menggunakan tes mengenai suatu materi. Menurut (Kusairi, 2013) menyatakan bahwa materi pelajaran pada bagian awal merupakan persyaratan untuk mempelajari materi pelajaran berikutnya. Jika seorang peserta didik mengalami kesulitan pada materi awal dan tidak mendapatkan bantuan atau solusi, besar kemungkinan

siswa akan mengalami kesulitan pada saat mempelajari materi berikutnya. Dalam pembelajaran fisika di SMA, asesmen formatif dan analisis untuk mendapatkan informasi terkait kekuatan dan kelemahan dari hasil belajar siswa sangat diperlukan mengingat karakteristik materi pelajaran fisika yang berjenjang.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran ditentukan oleh dua faktor yang memiliki peran penting. Adapun menurut (Dwi Sulisworo 2017) bahwa keberhasilan belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal itu antara lain kecerdasan, bakat keterampilan dan lain-lain. Adapun faktor eksternal yaitu kondisi diluar individu yang mempengaruhi hasil belajarnya. Faktor eksternal terdiri dari beberapa antara lain keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat. Penggunaan *E-learning* menjadi salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap hasil belajar fisika peserta didik.

Penggunaan Microsoft teams pada pembelajaran fisika menjadi hal yang baru selama pembelajaran secara online. Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran fisika bahwa pembelajaran fisika di SMAN 11 Pinrang memanfaatkan aplikasi *Microsoft Teams*. Sehingga penulis merancang sebuah penelitian dengan judul “*Analisis Hasil Belajar Fisika Ditinjau Dari Hasil Tes Formative Peserta Didik Di Kelas XI SMAN 11 Pinrang yang diajar dengan Microsoft Teams*”

## **B.METODE**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau menjelaskan variabel yang telah diteliti dan mengungkap fakta-fakta yang telah ada dilapangan dalam menjawab permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui gambaran hasil belajar fisika dan respon peserta didik yang diajar dengan menggunakan *Microsoft Teams* di SMAN 11 Pinrang pada tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Populasi

pada penelitian ini meliputi seluruh kelas XI MIPA tahun ajaran 2021/2022. Adapun subjek pada penelitian ini meliputi seluruh siswa yang mengikuti ulangan harian 1 dan 2. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survey. Jenis data pada penelitian ini ada 2 yaitu data sekunder dan data primer. Sumber data primer diperoleh dengan pemberian angket sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari dokumentasi nilai dari tenaga pendidik mata pelajaran fisika kelas XI MIPA.

Analisis data terhadap data sekunder dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dan dikategorikan berdasarkan pengkategorian hasil belajar (Riduwan, 2013). Sedangkan untuk data primer, setelah dianalisis secara deskriptif kemudian dikategorikan berdasarkan kriteria interpretasi skor respon peserta didik sebagai berikut:

Angka 0 % - 33,3% = Negatif/rendah

Angka 33,4 – 66,6% = Netral/cukup

Angka 66,7% - 100% = Positif/Tinggi

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Gambaran Skor Ulangan Harian 1 dan 2 Peserta Didik Kelas XI MIPA

##### a. Hasil Ulangan harian 1 pada materi dinamika rotasi

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada bagian ini akan dideskripsikan data hasil belajar berupa skor yang diperoleh dari ulangan harian 1 pada materi dinamika rotasi. Berikut gambaran skor peserta didik kelas XI MIPA SMAN 11 Pinrang pada tahun ajaran 2021/2022 sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Statistik Deskriptif Analisis Hasil Belajar fisika Peserta Didik Pada Ulangan Harian 1 Pada Materi Dinamika Rotasi.**

Statistik	Skor Ulangan Harian 1
Ukuran Sampel	76
Skor Ideal Maksimum	16
Skor Ideal Minimum	3
Skor Tertinggi Yang Diperoleh	14
Skor Terendah Yang Diperoleh	4
Skor Rata-Rata	8,74
Standar Deviasi	3,15
Varians	9,92

Sumber data: Hasil pengolahan data Sekunder (2021)

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas diperoleh data rata-rata hasil ulangan harian 1 peserta didik pada materi dinamika rotasi sebesar 8,74. Sedangkan untuk Skor tertinggi dan terendah yang diperoleh

peserta didik secara berurutan sebesar 14 dan 4. Dengan besar standar deviasi dan variansi secara berurutan yaitu 3,15 dan 9,92.

Hasil belajar peserta didik selanjutnya dikelompokkan berdasarkan pengkategorian pada tabel 3.4 maka distribusi frekuensi dan persentase skor hasil belajar sebagai berikut:

**Tabel 1.2 Distribusi Frekuensi Skor Ulangan Harian 1 Peserta Didik Kelas XI MIPA SMAN 11 Pinrang**

Interval skor		Kategori	$\sum$ Perolehan Skor	
Persentase (%)	Angka		Frekuensi	Persentase (%)
80,01 – 100	13 – 16	Sangat Tinggi	12	16
60,01 – 80,00	10 – 12	Tinggi	18	24
40,01 – 60,00	7 – 9	Sedang	23	30
20,01 – 40,00	4 – 6	Rendah	23	30
0 – 20,00	0 – 3	Sangat Rendah	0	0

Sumber: Hasil Pengolahan Data Sekunder (2021)

Berdasarkan tabel 1.2 maka dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik paling banyak berada pada kategori cukup dan rendah yang terdiri dari 23 peserta didik dengan persentase sebesar 30%. Pada kategori tinggi diperoleh persentase sebesar 24 % yang yang terdiri dari 23 peserta didik. Untuk kategori sangat rendah diperoleh persentase sebesar 0%. Hal ini menunjukkan bahwa skor rata-rata yang diperoleh peserta didik yaitu 8,74 berada pada kategori cukup berdasarkan pedoman pengkategorian.

Ketuntasan pembelajaran fisika ditentukan berdasarkan KKM mata pelajaran fisika, maka persentase ketuntasan dari ulangan harian 1 sebagai berikut:

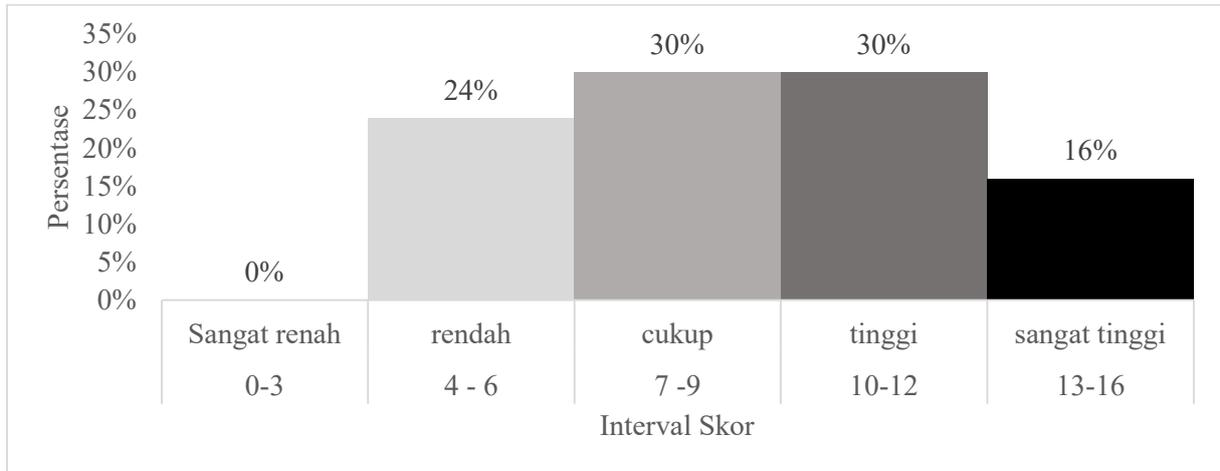
**Tabel 1.3 Persentase Ketuntasan Nilai Hasil Ulangan Harian 1 Kelas XI MIPA SMAN 11 Pinrang**

Kategori	Nilai	UH 1	
		Jumlah Peserta Didik	Persentase
Tidak tuntas	<74	52	68%
Tuntas	$\geq$ 74	24	32%
Jumlah		76	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Sekunder (2021)

Berdasarkan tabel 1.3 diketahui bahwa jumlah peserta didik yang tidak tuntas lebih besar dibandingkan persentase jumlah peserta didik yang tuntas dengan persentase secara berurutan yaitu 68% peserta didik tidak tuntas dan 32% peserta didik tuntas. Dengan jumlah peserta didik yang tidak tuntas 52 orang dan yang tuntas 24 orang.

Adapun gambaran persentase nilai hasil belajar fisika peserta didik kelas XI MIPA SMAN 11 Pinrang pada ulangan harian 1 disajikan dalam histogram sebagai berikut:



**Gambar 4.1 Histogram Skor Hasil Belajar ulangan harian 1 Fisika Peserta Didik Kelas XI SMAN 11 Pinrang**

b. Hasil ulangan harian 2 pada materi titik berat

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, pada bagian ini akan dideskripsikan data hasil belajar berupa skor yang diperoleh dari ulangan harian 2 pada materi Titik Berat. Gambaran skor hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA SMAN 11 Pinrang pada tahun ajaran 2021/2022 sebagai berikut:

**Tabel 1.4 Statistik Skor Ulangan Harian 2 Pada Materi Titik Berat.**

Statistik Deskriptif	Skor Ulangan Harian 2
Ukuran Sampel	76
Skor Ideal Maksimum	26
Skor Ideal Minimum	0
Skor Tertinggi yang didapatkan	23
Skor Terendah yang didapatkan	5
Skor Rata-Rata	11,72
Standar Deviasi	4,59
Variansi	21,06

Sumber: Hasil Pengolahan Data sekunder (2021)

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas diperoleh data bahwa skor tertinggi dan terendah yang diperoleh peserta didik secara berurutan sebesar 23 dan 5. Rata-rata hasil ulangan harian 1 peserta didik pada materi titik berat sebesar 11, 72. Dengan besar standar deviasi dan variansi secara berurutan yaitu 4,59 dan 21, 06. Berdasarkan pedoman pengkategorian hasil belajar pada tabel 3.4 maka didapatkan deskripsi hasil ulangan harian 1 kelas XI SMAN 11 Pinrang berikut:

**Tabel 1.5 Distribusi Frekuensi Skor Hasil Ulangan Harian 2 Peserta Didik Kelas XI MIPA SMAN 11 Pinrang**

Interval skor		Kategori	$\Sigma$ Perolehan Skor	
Persentase (%)	Angka		Frekuensi	Persentase (%)
80,01 – 100	21 – 26	Sangat Tinggi	5	7
60,01 – 80,00	16 – 20	Tinggi	11	14
40,01 – 60,00	11 – 15	Sedang	19	25
20,01 – 40,00	6 – 10	Rendah	40	53
0 – 20,00	0 – 5	Sangat Rendah	1	1

Sumber: Hasil Pengolahan Data Sekunder (2021)

Berdasarkan tabel 4.5 maka dapat diketahui bahwa tingkat hasil belajar peserta didik paling banyak berada pada kategori rendah yang terdiri dari 40 orang dengan persentase sebesar 30%. Sedangkan rata-rata skor yang diperoleh peserta didik yaitu 11,72 yang berada pada kategori cukup.

Ketuntasan belajar fisika dapat ditentukan berdasarkan KKM pada mata pelajaran fisika, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase ulangan harian 2 dapat dilihat berikut:

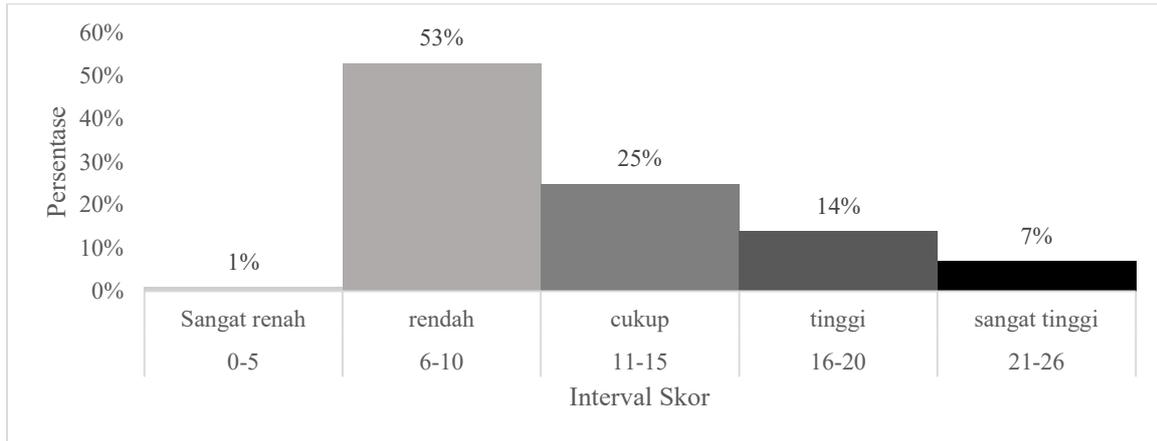
**Tabel 1.6 Persentase Ketuntasan Hasil Ulangan Harian 2 Kelas XI MIPA SMAN 11 Pinrang**

Kategori	Nilai	UH 2	
		Jumlah Peserta Didik	Persentase
Tidak Tuntas	<74	67	88%
Tuntas	≥74	9	12%
Jumlah		76	100%

Sumber: Hasil pengolahan data primer (2022)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas terlihat bahwa jumlah siswa yang tidak tuntas lebih banyak dibanding jumlah siswa yang tuntas dengan persentase 88% tidak tuntas sedangkan 12% peserta didik tuntas. Jumlah peserta didik yang tidak tuntas 67 orang dan yang tuntas 9 orang.

Adapun gambaran nilai hasil belajar pada ulangan harian 2 materi titik berat oleh peserta didik kelas XI SMAN 11 Pinrang disajikan dalam bentuk Histogram sebagai berikut:



**Gambar 1.2 Histogram Skor Hasil Belajar Hasil Ulangan Harian 2 Materi Titik Berat**

2. Gambaran respon peserta didik terhadap penggunaan *platform Microsoft Teams* pada pembelajaran fisika.

a. Indikator penerimaan peserta didik

Berikut gambaran skor respon peserta didik terhadap indikator 1:

**Tabel 1.7 Statistik Skor respon peserta didik pada indikator penerimaan peserta didik**

Statistik Deskriptif	Skor
Ukuran Sampel	76
Skor Ideal Maksimum	45
Skor Ideal Minimum	9
Skor Tertinggi yang didapatkan	44
Skor Terendah yang didapatkan	22
Skor Rata-Rata	35,78
Standar Deviasi	4,87
Variansi	23,79

Sumber: Hasil pengolahan data primer (2022)

Berdasarkan data tabel diatas diperoleh gambaran bahwa skor tertinggi yang diperoleh peserta didik pada indikator penerimaan peserta didik yaitu 44 dan skor terendah yang diperoleh peserta didik yaitu 22. Adapun skor rata-rata data tersebut adalah 35,78. Dengan standar deviasi dan variansi secara berurutan sebesar 4,87 dan 23,79.

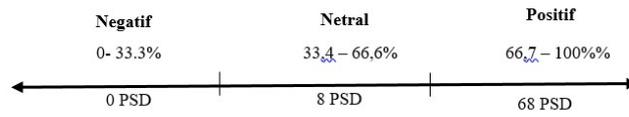
Berdasarkan kriteria interpretasi skor respon peserta didik maka diperoleh deskripsi sebagai berikut:

**Tabel 1.8 Kriteria Interpretasi Respon Peserta Didik Pada Indikator Penerimaan Peserta Didik**

Interval Skor		Kategori	Skor Perolehan	
Persentase(%)	Angka		Frekuensi	Persentase(%)
66,7 – 100	30 – 44	Positif	68	89%
33,4 – 66,6	16 – 29	Netral	8	11%
0 – 33,3	1 – 15	Negatif	0	0%

Sumber: Hasil pengolahan data primer (2022).

Berikut gambaran interpretasi skor respon peserta didik:



Gambar 4.3 interpretasi skor respon Peserta Didik Penerimaan Peserta Didik

b. Performa Microsoft Teams

Tabel 4.9 Statistik Skor respon peserta didik pada indikator penerimaan peserta didik

Statistik Deskriptif	Skor Ulangan Harian 2
Ukuran Sampel	76
Skor Ideal Maksimum	65
Skor Ideal Minimum	13
Skor Tertinggi yang didapatkan	65
Skor Terendah yang didapatkan	36
Skor Rata-Rata	53,75
Standar Deviasi	6,47
Variansi	41,89

Sumber: Hasil penelolahan data primer (2022).

Berdasarkan data tabel diatas diperoleh gambaran bahwa skor tertinggi yang diperoleh peserta didik pada indikator penerimaan peserta didik yaitu 65 dan skor terendah yang diperoleh peserta didik yaitu 13. Adapun skor rata-rata data tersebut adalah 53,75 Dengan standar deviasi dan variansi secara berurutan sebesar 6,47 dan 41,89.

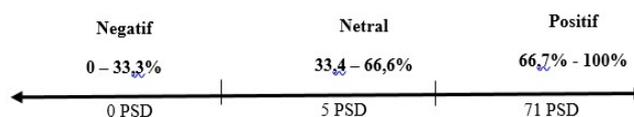
Berdasarkan kriteria interpretasi skor respon peserta didik maka diperoleh deskripsi sebagai berikut:

Tabel. 4.10 Tabel Distribusi Frekuensi Persentase Skor Respon Peserta Didik Pada Performa Microsoft Teams

Interval Skor		Kategori	Skor Perolehan	
Persentase	Angka		Frekuensi	Persentase
66,7%-100%	44-65	Positif	71	93%
33,4%-66,6%	23-43	Netral	5	7%
0-33,3%	1-22	Negatif	0	0%

Sumber: Hasil pengolahan data Primer (2021).

Berikut gambaran skor yang diperoleh dalam penelitian ini terkait indikator performa dari Microsoft Teams sebagai berikut:



Gambar 4.4 interpretasi skor respon Peserta Didik Performa Microsoft Teams

Beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik selama pembelajaran dari rumah berupa faktor eksternal dan faktor internal. Menurut (Lukita & Sudibjo,

2021) bahwa faktor eksternal antara lain dapat berupa peran dari orang tua, kreativitas guru dalam mengajar siswa serta sarana dan prasarana yang digunakan. Sedangkan untuk faktor internal berupa minat belajar dan motivasi belajar peserta didik.

Sehingga diketahui tinggi dan rendahnya hasil belajar fisika peserta didik pada situasi ini dapat dikatakan berasal dari 2 sisi yaitu faktor internal peserta didik berupa minat belajar mereka dan penguasaan terhadap materi dan faktor eksternal berupa cara pemanfaatan guru terhadap fitur-fitur yang tersedia di platform serta cara penyampaian dari guru. Salah satu faktor eksternal yang diperoleh oleh peneliti yaitu dengan melihat frekuensi kehadiran peserta didik dalam pembelajaran online di kelas XI MIPA tergolong rendah, hal tersebut menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar yang diperoleh bagi tiap peserta didik. Tentu hal ini perlu menjadi perhatian bagi pihak sekolah sehingga setiap indikator dalam kompetensi dasar dapat tersampaikan kepada seluruh peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa peserta didik yang hasil belajarnya berada pada kategori rendah tetap menunjukkan respon positif terhadap pemanfaatan *Platform Microsoft Teams* pada pembelajaran fisika di kelas XI SMAN 11 Pinrang. Walaupun Aplikasi dalam proses pembelajaran yang digunakan baik dan dinilai positif oleh peserta didik namun jika terdapat faktor lain yang lebih mendominasi maka hasil belajar peserta didik tidak akan maksimal maksimal.

#### D. SIMPULAN

1. Gambaran hasil belajar fisika peserta didik kelas XI SMAN 11 Pinrang tahun ajaran 2021/2022 berdasarkan tes formatif pada ulangan harian 1 materi dinamika rotasi berada pada kategori cukup dengan melihat rata-rata skor perolehan peserta didik. Berdasarkan nilai KKM mata pelajaran fisika kelas XI terdapat 24 peserta didik yang tuntas. Sedangkan pada ulangan harian 2 pada materi titik berat berada pada kategori cukup dengan melihat rata-rata skor perolehan peserta didik. Berdasarkan nilai KKM mata pelajaran fisika kelas XI terdapat 9 peserta didik yang tuntas.
2. Gambaran respon peserta didik terhadap penggunaan *Microsoft Teams* berdasarkan kriteria interpretasi skor maka diperoleh hasil yang menunjukkan respon dari tiap indikator yaitu sangat positif. Kecenderungan hasil penilaian peserta didik yaitu setuju terhadap pernyataan positif yang diajukan mengenai *Microsoft Teams* dalam proses pembelajaran fisika.

#### DAFTAR RUJUKAN

Agustin, P. N., Lesmono, A. D., & Bachtiar, R. W. (2017). *PEMBELAJARAN FISIKA DI SMA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE STAD (KAJIAN: DI SMAN 1 TAPEN BONDOWOSO)*. 7.

Arifin, S. R., & Merdekawati, E. G. (2020). Tanggapan Mahasiswa terhadap Pemanfaatan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Online. *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi (Justin)*, 8(3), 278. <https://doi.org/10.26418/justin.v8i3.40007>

Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (revisi VII). Pt.Rineka Cipta.

Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (2 ed.). bumi aksara.

Damayanti, A., & Mulyadi, D. (2020). Pengaruh Penggunaan Microsoft Teams dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Bahasa Inggris Peminatan di SMA N 2 Semarang. 8.

Darwis, R. H. (2017). EFEKTIVITAS PEMBERIAN TES FORMATIF DENGAN UMPAN BALIK TERHADAP HASIL BELAJAR STATISTIK DESKRIPTIF. 14.

Fadillah, A. (2016). ANALISIS MINAT BELAJAR DAN BAKAT TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA. *Mathline : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 113–122. <https://doi.org/10.31943/mathline.v1i2.23>

Hernawati, E. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Melalui Penggunaan Metode Demonstrasi dan Media Audiovisual pada Siswa Kelas X MAN 4 Jakarta. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan*, 6(2), 118–131. <https://doi.org/10.36052/andragogi.v6i2.60>

*Introducing Microsoft Teams Essentials—Stories*. (2021). <https://news.microsoft.com/2021/12/01/introducing-microsoft-teams-essentials/>

Kusairi, S. (2013). ANALISIS ASESMEN FORMATIF FISIKA SMA BERBANTUAN KOMPUTER. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 16, 68–87. <https://doi.org/10.21831/pep.v16i0.1106>

Lukita, D., & Sudibjo. (2021). Faktor- faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di era pandemi COVID 19. *Akademika*, 10(01).

Novisya\*, D., & Desnita, D. (2020). Analisis Pengembangan Video Pembelajaran Fisika Berbasis CTL pada Materi Fluida. *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA*, 4(2), 141–154. <https://doi.org/10.24815/jipi.v4i2.16682>

Pratiwi, A. E. (2021). Respon Siswa terhadap Penggunaan Google Classroom pada Mata Pelajaran OTK Humas dan Keprotokolan. 14.

Raresik, K. A., Dibia, I. K., & Widiana, I. W. (2016). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS V SD GUGUS VI. 4(1), 11.

Riduwan (2010). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Riduwan. (2013). *Dasar-dasar statistik*. ALFABETA.

*Situation Analysis on Digital Learning in Indonesia.pdf*. (t.t.). Diambil 5 Maret 2022, dari <https://www.unicef.org/indonesia/media/9956/file/Situation%20Analysis%20on%20Digital%20Learning%20in%20Indonesia.pdf>

Sugiyono. (2019). *Statistika untuk penelitian*. ALFABETA.

Supardi, S. U. S., Leonard, L., Suhendri, H., & Rismurdiyati, R. (2015). Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(1). <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i1.86>

Suryandari, A. W., & Burhendi, F. C. A. (2020). STUDI PENDAHULUAN KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN ONLINE FISIKA SELAMA MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9.

Utami, R. (2019). Analisis Respon Mahasiswa terhadap Penggunaan Google Classroom pada Mata Kuliah Psikologi Pembelajaran Matematika. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2, 498–502.

Widiyarso, T. H. (2021). *EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MICROSOFT TEAMS DALAM PEMBELAJARAN E-LEARNING BAGI GURU SELAMA PANDEMI COVID-19*. 7.

Wijayani, W., Arsyad, M., & Amin, B. D. (2019). *PENGARUH PEMBERIAN TES FORMATIF TERKOREKSI TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA DITINJAU DARI KREATIVITAS PESERTA DIDIK KELAS XI SMAN 19 MAKASSAR*. 8.